

## ABSTRAK

### **Tomi Kurnia F.N“ Tekanan Penduduk Terhadap Lahan Pertanian di Kota Bukittinggi. Skripsi, Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial UNP. 2015**

Penelitian bertujuan : 1) Mengetahui dan mendapatkan informasi tentang tingkat pertumbuhan penduduk di Kota Bukittinggi dari tahun 2000-2010. 2) Menganalisis tekanan penduduk terhadap lahan pertanian. 3) Proyeksi penduduk tahun 2020 dan tekanan penduduk terhadap lahan pertanian tahun 2020 di Kota Bukittinggi

Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif merupakan kegiatan yang diarahkan untuk mengukur atau menjelaskan secara cermat fenomena-fenomena dan gejala-gejala tertentu yang dimaksudkan untuk menguji kebenaran di lapangan. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari instansi (data sekunder). Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Barat dan dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus demografi.

Hasil penelitian menemukan:1)laju pertumbuhan penduduk rata-rata tahun 2000-2010 adalah 1,93% dan laju kecepatan pengurangan lahan pertanian adalah 1.2 % dari tahun 2000 hingga 2010 dengan luas perubahan lahan 95 ha 2) tekanan penduduk atas pertanian di Kota Bukittinggi sudah di atas ambang batas ( $TP > 1$ ), dengan TP 2010 adalah 1.22 artinya jumlah penduduk yang ada sudah melebihi daya dukung lahan untuk mencukupi kebutuhan pertanian dan kemampuan lahan. 3) proyeksi penduduk di Kota Bukittinggi untuk tahun 2020, dengan tingkat pertumbuhan penduduk 1,93% pertahun adalah 134.639 jiwa dengan luas lahan yang ada di Kota Bukittinggi 25,239 Km<sup>2</sup> (2.523,90 ha) dan Kota Bukittinggi akan mengalami peningkatan tekanan penduduk yang semakin tinggi pada tahun 2020 dengan proyeksi tekanan penduduk sebesar 1,50.

Kata kunci: Pertumbuhan Penduduk, Tekanan Penduduk dan Proyeksi Penduduk